

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas 90 sampel dari perusahaan korporasi yang mengeluarkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 telah ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya suku bunga tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.
2. Peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya peringkat obligasi tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.
4. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya nilai tukar tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.
5. Kupon obligasi berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya kupon obligasi mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi, semakin besar kupon yang ditawarkan semakin besar pula *yield* obligasi yang diberikan.

6. *Maturity* obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa panjang pendeknya *maturity* obligasi mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi, semakin panjang waktu jatuh tempo maka semakin kecil *yield* obligasi yang diberikan.
7. Likuiditas obligasi tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 1 tahun tidak mempengaruhi pada *yield* obligasi.
8. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini dibuktikan bahwa besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan utang tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.
9. Rentabilitas tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini dibuktikan dengan besarnya profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi pada besarnya *yield* obligasi.

## 5.2 Saran

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan seperti dalam pengambilan sampel penelitian hanya menggunakan 12 perusahaan korporasi dengan 90 jenis obligasi dalam 3 tahun pengamatan dan dalam menguji hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel penelitian *yield* obligasi diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada obligasi akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor kupon obligasi dan *maturity* obligasi, karena

faktor tersebut berpengaruh terhadap *yield* obligasi perusahaan korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam katagori layak.

2. Memperpanjang tahun penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada obligasi jenis obligasi lain seperti obligasi pemerintah, karena memiliki karakteristik berbeda dengan obligasi korporasi.

